

**PERKEMBANGAN LITERATUR FILSAFAT ISLAM DI
INDONESIA DALAM PERSPEKTIF POSTMODERNISME**

Diajukan Kepada Program Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
Guna memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Magister Agama (M.Ag)
Ilmu Aqidah Filsafat Islam

Oleh :

FAJRI HABIBI

NPM. 2076137004



**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER AQIDAH & FILSAFAT ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023M**

**PERKEMBANGAN LITERATUR FILSAFAT ISLAM DI
INDONESIA DALAM PERSPEKTIF POSTMODERNISME**

Diajukan Kepada Program Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
Guna memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Magister Agama (M.Ag)
Ilmu Aqidah Filsafat Islam

Oleh :

Fajri Habibi

NPM. 2076137004



Pembimbing I : Dr. Shonhaji, M.Ag

Pembimbing II : Prof. Dr. H. Sudarman, M.Ag

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER AQIDAH & FILSAFAT ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023M**

ABSTRAK

Keilmuan Filsafat Islam di Indonesia tergolong masih sangat muda, dimana bidang ini baru diperkenalkan pada dunia akademik di Indonesia pada tahun 1970-an. Nama Harun Nasution dianggap sebagai tokoh yang telah memperkenalkan Filsafat Islam lewat bukunya yang berjudul *Falsafat dan Mistisisme dalam Islam*. Perkembangan pemikiran dari waktu ke waktu terus mengalami perubahan dalam berbagai hal, tentunya hal itu tidak lepas dari keinginan manusia yang selalu menginginkan sebuah perubahan karena bertambahnya persoalan dan juga kebutuhan. Demikian juga dalam hal ilmu pengetahuan tentunya selalu mengalami perkembangan dari tahun ketahun ataupun dari abad ke abad.

Amin Abdullah, sebagai salah satu tokoh filsafat Islam di Indonesia, melakukan ijtihad bagaimana pemikiran Islam menjadi dinamis dan visioner. Berbagai teori-teori dari para filosof barat maupun Islam kontemporer mempengaruhi berbagai gagasan yang ia gulirkan. Salah satu gagasan yang diuraikan adalah Postmodernisme. Dilihat dari peristilahan, jelas tampak peristilahan tersebut erat kaitannya dengan khazanah filsafat. Dalam bukunya "*Falsafah Kalam Di Era Postmodernisme*", Amin Abdullah melahirkan postmodernisme dalam tiga perspektif utama, yakni: dekonstruksi, relative, dan pluralitas. Penelitian ini difokuskan dalam bagaimana perkembangan literatur filsafat Islam di Indonesia ditinjau dari perspektif Postmodernisme Amin Abdullah.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data Pustaka. Berdasarkan jenis penelitian tersebut, penelitian ini bersifat deskriptif yang dilakukan melalui penelusuran dan telaah terhadap karya-karya ilmiah, baik yang tertuang dalam buku, jurnal, serta berbagai media yang mengulas topik filsafat Islam khususnya di Indonesia. Secara garis besar, penelitian ini dilakukan melalui dua tahap, yaitu; *pertama*, tahap pengumpulan data; dan *kedua*, tahap pengolahan dan analisis data dengan metode analisa tertentu. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dimana penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Dari pandangan tersebut, didapati dua kesimpulan utama; Pertama, literatur filsafat Islam di Indonesia semakin terus berkembang dengan berbagai tema-tema yang semakin variatif hasil karya penulis di Indonesia. Adapun tema-tema tersebut menunjukkan adanya karakteristik dekonstruksi, relative, dan pluralitas yang merupakan bagian dari postmodernisme Amin Abdullah. Kedua, penerbitan beragam literatur tersebut telah membawa pengaruh pada ruang lingkup dan model kajian filsafat Islam di Indonesia. Di ranah kajian pemikiran filsuf Muslim perluasan terjadi ke arah studi yang lebih mendalam tentang pemikiran seorang filsuf Muslim. Namun, berkaitan dengan teman tokoh masih belum terlihat adanya unsur postmodernisme lokalitas. Dimana tokoh-tokoh filsafat Islam yang dikaji masih berkaitan dengan tokoh filsafat utama dalam sejarah awal filsafat Islam.

Key words: *filsafat islam, postmodernisme, literatur filsafat.*

ABSTRACT

Islamic philosophy scholarship in Indonesia is still relatively young, where this field was only introduced to the academic world in Indonesia in the 1970s. The name Harun Nasution is considered to be a figure who introduced Islamic philosophy through his book entitled *Philosophy and Mysticism in Islam*. The development of thought from time to time continues to change in various ways, of course this cannot be separated from the desire of humans who always want change because of increasing problems and needs. Likewise, in terms of science, of course it always experiences developments from year to year or from century to century.

Amin Abdullah, as one of the figures of Islamic philosophy in Indonesia, carried out *ijtihad* on how Islamic thought became dynamic and visionary. Various theories from contemporary Western and Islamic philosophers influenced the various ideas he put forward. One of the ideas outlined is Postmodernism. Judging from the terminology, it is clear that this terminology is closely related to the treasures of philosophy. In his book "*Kalam Philosophy in the Era of Postmodernism*", Amin Abdullah gave birth to postmodernism in three main perspectives, namely: deconstruction, relative, and plurality. This research focuses on how the development of Islamic philosophical literature in Indonesia is viewed from the perspective of Amin Abdullah's Postmodernism.

This research was carried out using a type of library research, namely a series of activities related to library data collection methods. Based on this type of research, this research is descriptive in nature which was carried out through searching and reviewing scientific works, both those contained in books, journals and various media that discuss the topic of Islamic philosophy, especially in Indonesia. In general, this research was carried out in two stages, namely; first, data collection stage; and second, the data processing and analysis stage using certain analysis methods. The approach used is a qualitative approach, where research is aimed at describing and analyzing phenomena, events, social activities, attitudes, beliefs, perceptions, thoughts of people individually and in groups.

From this view, two main conclusions are found; First, Islamic philosophical literature in Indonesia continues to develop with increasingly varied themes resulting from the work of writers in Indonesia. These themes show the characteristics of deconstruction, relativity and plurality which are part of Amin Abdullah's postmodernism. Second, the publication of this variety of literature has had an influence on the scope and model of Islamic philosophical studies in Indonesia. In the realm of studying the thinking of Muslim philosophers, expansion occurs towards a more in-depth study of the thinking of a Muslim philosopher. However, in relation to the character's friends, there is still no visible element of local postmodernism. Where the Islamic philosophical figures studied are still related to the main philosophical figures in the early history of Islamic philosophy.

Key words: Islamic philosophy, postmodernism, philosophical literature.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PROGRAM PASCASARJANA
JURUSAN AQIDAN DAN FILSAFAT ISLAM**

Jalan. Z. Abidin Pagar Alam Kedaton Bandar Lampung Telp. (0721) 5617070

Website: pasca.radenintan.ac.id, Email : pascasarjana@radenintan.ac.id

PERSETUJUAN UJIAN TERBUKA

**Judul Tesis : PERKEMBANGAN LITERATUR
FILSAFAT ISLAM DI INDONESIA
DALAM PERSPEKTIF
POSTMODERNISME**

**Nama Mahasiswa : Fajri Habibi
NPM : 2076137004
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam**

Untuk dapat diujikan dalam Sidang Ujian Terbuka Tesis pada Program Studi
Aqidah dan Filsafat Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan
Lampung.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Hj. Heni Noviarita, M.Si (.....)

Sekretaris : Dr. Budimansyah, S. Th.I., M. Kom.I (.....)

Penguji I : Prof. Dr. H. M. Afif Anshori, M.Ag. (.....)

Penguji II : Dr. H. Shonhaji, M.Ag (.....)

Penguji III : Prof. Dr. H. Sudarman, M.Ag. (.....)



**KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PROGRAM PASCASARJANA
JURUSAN AQIDAN DAN FILSAFAT ISLAM**

*Jalan. Z. Abidin Pagar Alam Kedaton Bandar Lampung Telp. (0721) 5617070
Website: pasca.radenintan.ac.id, Email : pascasarjana@radenintan.ac.id*

PENGESAHAN

Tesis dengan judul **Perkembangan Literatur Filsafat Islam Di Indonesia Dalam Perspektif Postmodernisme**, yang ditulis oleh Fajri Habibi, NPM. 2076137004, telah dinyatakan lulus: **Selasa, 25 Juli 2023** dalam **Ujian Tesis Terbuka** pada program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.Si. (.....)

Sekretaris : Dr. Hj. Siti Badi'ah, M.Ag (.....)

Penguji I : Prof. Dr. Irina R. Katkova (.....)

Penguji II : Dr. H. Shonhaji, M.Ag (.....)

Penguji III : Prof. Dr. H. Sudarman, M.Ag. (.....)

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung



Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.Si.

NIP. 19800801 200312 1 001

SURAT PERNYATAAN ORISINAL

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fajri Habibi
NPM : 2076137004
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul “**Perkembangan Literatur Filsafat Islam di Indonesia dalam Perspektif Postmodernisme**”, adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan tidak ada unsur plagiat, kecuali beberapa bagian yang disebutkan sebagai rujukan didalamnya. Apabila dikemudian hari dalam tesis iniditemukan ketidaksesuaian dalam pernyataan tersebut, maka seluruhnya menjadi tanggung jawab saya dan siap menerima segala sangsi yang diakibatkannya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebanar-benarnya.

Wassalamualaikum, wr.wb

Bandar Lampung, Juli 2023

Penulis



Fajri Habibi

NPM.2076137004

MOTTO

أَمَّنْ هُوَ قَنِيتُءَانَاءَ أَلَيْلٍ سَاجِدًا وَقَآئِمًا تَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ
هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٩﴾

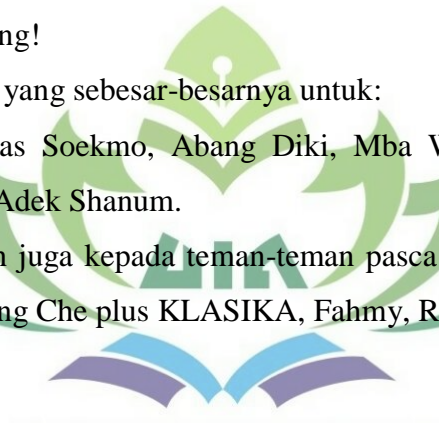
"Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran. (Q.S. Az-Zumar Ayat 9)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah sebagai rasa syukur kepada Allah, SWT. Tesis ini, peneliti persembahkan sebagai tanda cinta, sayang serta rasa hormat yang besar kepada:

1. Ibunda (Alm) Asnah Ahmad St. Djamaris
Filsuf kehidupan, doa dan cintanya menyertai dalam setiap perjalanan hidupku. Aku mencintai mu sampai jadi debu.
2. Ayahanda Nursal,
3. Riska Yuliadiana Tanjung
Pasangan hidup dan teman diskusi yang menguasaiku dengan cinta.
4. Biruni Arnawarma Habibi
Tenang, Dalam dan Luas seperti Samudera; Ber-Tauhid, Berani, dan Cerdas ya Bang!
5. Terima kasih yang sebesar-besarnya untuk:
Uni Rini, Mas Soekmo, Abang Diki, Mba Winda, Uni Rayza, Kakak Abidah, dan Adek Shanum.
6. Terima kasih juga kepada teman-teman pasca Aqidah dan Filsafat Islam UIN RIL; Bang Che plus KLASIKA, Fahmy, Reza, Arum, dan Lina.



AUTOBIOGRAFI

Fajri Habibi adalah nama penulis Tesis ini. Penulis lahir dari pasangan Ayahanda Nursal dan Bunda Asnah sebagai anak keempat dari empat bersaudara. Penulis lahir di Desa Fajar Bulan Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 8 Desember 1988. Penulis menempuh pendidikan formal dari SD Negeri 1 Haji Pemanggilan yang lulus tahun 2001, melanjutkan ke SMPN 1 Gunung Sugih yang lulus pada tahun 2004, melanjutkan ke MAN 1 Poncowati lulus 2007, kemudian melanjutkan ke Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro pada program studi Pendidikan Bahasa Inggris dan lulus 2012, hingga akhirnya bisa melanjutkan kuliah di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam.

Penulis melanjutkan kuliah pada prodi AFI ini pada saat pandemi Covid-19 melanda Indonesia, dimana kegiatan perkuliahan tatap muka ditiadakan. Sehingga penulis dan tema-teman lainnya melaksanakan perkuliahan secara dalam jaringan (online) sampai dengan semester akhir. Ada banyak hal yang menghalangi untuk sampai pada akhir perkuliahan ini, dimana keadaan begitu sangat berbeda pada saat pandemi terjadi, hingga akhirnya penulispun bisa menyelesaikan pengerjaan tugas akhirnya berupa Tesis. Semoga tesis ini bisa memberikan kontribusi yang positif pada dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas penyelesaian Tesis ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur yang sedalam-dalamnya penulis panjatkan kehadirat Allah, SWT. Yang Maha Esa atas segala berkat dan limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “**Perkembangan Literatur Filsafat Islam di Indonesia dalam Perspektif Postmodernisme**”. Tujuan dari penulisan tesis ini adalah untuk memenuhi syarat dalam mencapai derajat Magister Agama pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam. Dalam proses penulisan tesis ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan tepat waktu. Oleh karena itu, ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada :

1. Prof. H. Wan Jamaluddin, Ph.D sebagai Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.A selaku direktur pascasarjana UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Siti Badi'ah S.Ag. M.Ag selaku Ketua Program Studi Magister Aqidah dan Filsafat Islam UIN Raden Intan Lampung.
4. Dr. Shonhaji, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Pertama.
5. Prof. Dr. H. Sudarman, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Kedua.
6. Dr. Budimansyah, S.Th.I., M.Kom.I sebagai Sekretaris Prodi Aqidah dan Filsafat Islam UIN Raden Intan Lampung.
7. Seluruh dosen, asisten dosen dan pegawai Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung yang telah membimbing penulis selama mengikuti perkuliahan.
8. Pimpinan dan pegawai perpustakaan UIN Raden Intan Lampung;
9. Keluarga kelas Prodi Aqidah dan Filsafat Islam, angkatan 2020. Mislania Daharum, Lina Faujiah, Chepri Hutabarat, Fajri Habibi dan Akbar Al Fahmi.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kiranya para pembaca dapat memberikan kritik dan saran guna perbaikan dimasa yang akan datang. Akhirnya, semoga karya tulis ini bermanfaat dan dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Kepada Allah SWT, jugalah peneliti memohon dengan harapan agar jerih payah dan kemurahan semua mendapatkan imbalan yang berlipat ganda dari-Nya sesuai dengan amal baik kita semua. Amin ya robbalalamin.

Bandar Lampung, Juli 2023



Fajri Habibi



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
ABSTRAK	II
HALAMAN PERSETUJUAN	III
HALAMAN PENGESAHAN	IV
SURAT PERNYATAAN ORISINAL	V
MOTTO	VI
PERSEMBAHAN	VII
AUTOBIOGRAFI	VIII
KATA PENGANTAR	IX
DAFTAR ISI	XI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Filsafat Islam	11
1. Pengertian Filsafat Islam	11
2. Ruang Lingkup Keilmuan Filsafat Islam	14
3. Tema-tema Filsafat Islam	16
4. Fase-fase Perkembangan Filsafat Islam	27
5. Perkembangan Kajian Filsafat di Indonesia	28
B. Postmodernisme	39
1. Pengertian Postmodernisme	39
2. Sejarah Postmodernisme	40
3. Perkembangan Postmodernisme	41
4. Perkembangan Postmodernisme di Indonesia	42
5. Karakteristik Postmodernisme	45
6. Pemikiran Postmodernisme Amin Abdullah	47
C. Bibliometrik	51
D. Penelitian Yang Relevan	52

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu Penelitian	57
B. Jenis dan Sifat Penelitian	57
C. Data dan Sumber Data	59
D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	59
E. Teknik Analisis Data	60
F. Pemeriksaan Keabsahan Data	61

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian	63
1. Literatur Filsafat Islam Tahun 2000-2005	63
2. Literatur Filsafat Islam Tahun 2006-2011	72
3. Literatur Filsafat Islam Tahun 2012-2020	76
B. Pemikiran Amin Abdullah	79
1. Dekonstruksi dalam Model dan Ruang Lingkup	81
2. Relativism dalam Literatur Filsafat islam di Indonesia	82
3. Pluralism dalam Kajian Tradisi Filsafat Islam yang Berbeda.....	84
C. Postmodernisme di Indonesia	87
1. Lokalitas Postmodernisme Kajian Pemikiran Tokoh Filsafat Islam Indonesia	87
D. Implikasi Pemikiran Filsafat Islam di Indonesia	89
1. Pengembangan Kajian Filsafat Islam di Indonesia	89
2. Rekonstruksi Filsafat Islam	90
3. Pemetaan Ulang Kajian Filsafat Islam	92
4. Membudayakan Tradisi Ilmiah	92

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	94
B. Rekomendasi	94

DAFTAR PUSTAKA	96
-----------------------------	----

LAMPIRAN	102
-----------------------	-----

Lampiran 1 Surat Keterangan Bebas Plagiasi Lampiran

Lampiran 2 Dokumen dan Foto Pelaksanaan Penelitian



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Filsafat Islam klasik memiliki sumber inspirasi dari Platonisme dan Neo Platonism. Pemikiran Neo Platonism didapat secara lengkap dalam kerangka pikir dan logika Sufism. Dimana kerangka dasar pemikiran Islam klasik hanya terdiri dari *al-mantiq*, *al-tabiiyyat* dan *al-ilahiyyat*. Kerangka tersebut tidak mencantumkan sama sekali "*insaniyyat*" dan "*tarikhiyyat*". Filsafat Islam (klasik) memang tidak mengenal humaniora dan sejarah. Dalam pemikiran Islam, pendekatan sejarah baru dimulai pada abad ke 14 oleh Ibnu Khaldun (1332-1406), tetapi tidak dikembangkan teori-teori dalam hubungannya dengan sosial kemanusiaan.¹

Jabiri mencatat adanya sebuah problematika structural mendasar pemikiran dalam struktur Nalar Arab, yaitu kecenderungan untuk selalu memberi otoritas referensial pada model masa lampau (*numuzhajsalafi*). Kecenderungan inilah yang menyebabkan wacana agama berbau ideologis dengan dilihat entisisme (*ashalah*). Padahal menurutnya, dalam membangun model pemikiran tertentu, pemikiran Arab tidak bertolak dari realitas, tetapi berangkat dari model yang dibaca ulang. Menurut Jabiri, tradisi (*turats*) dilihat bukan sebagai sisa-sisa atau warisan kebudayaan masa lampau, tetapi sebagai sebagian penyempurnaan akan kesatuan dalam ruang lingkup kultur tersebut, yang terdiri atas doktrin agama dan syariat, bahasa dan sastra, akal dan mentalitas dan harapan-harapan.²

Untuk menjawab tantangan modernitas, Jabiri menyerukan untuk membangun epistemologi nalar Arab yang tangguh. Sistem menurut sekema Jabiri hingga saat ini masih beroperasi, yaitu: pertama, sistem epistemologi indikasi serta eksplikasi (*ulum al-bayan*) merupakan sistem epistemologi yang paling awal muncul dalam pemikiran Arab. Ia menjadi dominan dalam bidang keilmuan

¹ Sirojul Munir, *Pandangan Amin Abdullah Tentang Kalam (Tinjauan Filosofis)*, (Makassar:UIN Alauddin, 2017), hlm. 6-7

² Nihaya dan Nasir Siola, *Pengantar Filsafat Islam (Cet. I;Makassar: Alauddin Press, 2010)*, h. 182

pokok, seperti, filologi, yurisprudensi, ilmu hukum (fikih) serta, ulumul al-quran, teologi dialektis (kalam) dan teori sastra non filosofis. Sistem ini muncul sebagai kombinasi dari berbagai aturan dan prosedur untuk menafsirkan sebuah wacana (*interpreting of discourse*). Sistem tersebut didasarkan pada metode epistemologis yang menggunakan pemikiran logis, dan memproduksi pengetahuan secara epistemologis pula dengan menyandarkan apa yang tidak diketahui dengan yang telah diketahui, apa yang belum tampak dengan apa yang sudah tampak. Kedua, disiplin *ulum al-irfan* yang didasarkan pada wahyu dan “pandangan dalam” sebagai metode epistemologinya, dengan memasukkan sufisme, pemikiran syiah, penafsiran esoteric terhadap Al- Quran, dan orientasi filsafat iluminasi. Ketiga, disiplin-disiplin bukti “*enferensial*” (*ulumul al-burhan*) yang didasarkan atas pada metode epistemologi melalui observasi empiris dan inferensiasi intelektual. Jika disingkat, metode bayani adalah rasional, metode irfani adalah intuitif, dan metode burhani adalah *empiric*, dalam epistemologi pada umumnya.³

Filsafat Islam masih sangat muda di Indonesia, dan bidang ini baru diterbitkan dalam literatur sejak tahun 1960-an dengan karya mani Oemar Amin Hoesin *Filsafat Islam: Sejarah dan Perkembangannya di Dunia Internasional* yang diterbitkan pada tahun 1961. filsafat Hasbullah Bakry ditulis pada tahun 1961 dan Harun Nasution memperkenalkannya kepada akademisi Indonesia pada tahun 1970-an. Dimana Harun dianggap sebagai tokoh yang memperkenalkan filsafat Islam dalam bukunya *Philosophy and Mysticism in Islam*. Buku ini membahas dua aspek pemikiran Islam yang berkembang di dunia, yaitu filsafat dan mistisisme. Mengenai perspektif filosofis, Harun Nasution mengawali karyanya dengan memaparkan kontak pertama antara dunia Islam dengan sains dan filsafat Yunani. Ia kemudian memaparkan pemikiran-pemikiran filosofis dari enam filosof Islam klasik yang masing-masing adalah: al-Kindi, al-Razi, al-Farabi, Ibnu Sina, al-Ghazali dan Ibnu Rusyd.⁴

³ Ibid,

⁴ Harun Nasution, *Falsafat dan Mistisisme dalam Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1973), hlm. 1-40.

Karya rintisan Harun Nasution ini menjadi penting karena banyak aspek keilmuan Islam, selain fikih dan kalam, yang tidak dikenal di akademisi Islam Indonesia saat itu. Dua bidang terakhir bahkan menjadi primadona dan mendominasi keilmuan Islam selama berabad-abad. Buku-buku standar yang dipelajari di pesantren, madrasah, pesantren, dll lebih bercorak Fiqh dan Kalam, sehingga terkesan Islam sebatas ketuhanan dan keadilan. Adapun buku-buku yang berhubungan dengan filsafat, tasawuf, etika dan aspek lain dari pemikiran Islam, mereka tidak banyak dikenal.

Ketika dunia akademik Indonesia mengakui filsafat Islam sebagai bagian dari pemikiran dan disiplin ilmu Islam, karya-karya akademik mulai bermunculan di lapangan. Karya Harun Nasution menarik minat akademisi para sarjana Islam di Indonesia untuk memajukan kajian filsafat Islam dan mengembangkan karya-karya akademik di bidang tersebut. Hingga saat ini, ratusan karya berbahasa Indonesia yang berkaitan dengan filsafat Islam telah beredar baik dalam bentuk terjemahan maupun karya asli para sarjana Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa minat keilmuan terhadap filsafat Islam mulai berkembang dan disiplin tersebut mulai mendapat tempat dalam perkembangan keilmuan Islam di Indonesia.

Kajian filsafat Islam saat ini sangat didukung oleh ketersediaan informasi dan literatur. Banyak buku berbahasa asing tentang filsafat Islam juga telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Misalnya karya-karya penting para peneliti di bidang ini seperti: Majid Fakhry, M.M. Sharif, Seyyed Hossein Nasr, Oliver Leaman, Hussein Ziai dan lainnya. Karya-karya mereka yang memaparkan filsafat Islam dari berbagai perspektif dan mata pelajaran menjadi penting sebagai buku pelajaran dan buku inti di beberapa perguruan tinggi Islam di Indonesia. Juga, kekayaan filsafat Islam sebagai suatu disiplin telah diperkaya oleh karya-karya ulama Indonesia seperti Musa Asy'ari, Haidar Bagir, Kautsar Azhari Noer dan lain-lain. Adanya karya-karya tersebut tentunya sangat bermanfaat bagi mahasiswa dalam mempelajari dan meneliti jurusan ini.

Majid Fakhry,⁵ M.M. Syarif,⁶ Seyyed Hossein Nasr,⁷ Oliver Leaman,⁸ Hussein Ziai,⁹ dan lainnya. Karya-karya mereka yang menjelaskan filsafat Islam dari berbagai sudut pandang dan tema kajian telah menempati posisi penting sebagai buku pegangan dan buku *daras* di berbagai Perguruan Tinggi Agama Islam di Indonesia. Begitu pula karya-karya yang ditulis oleh sarjana Indonesia, seperti Musa Asy'arie,¹⁰ Haidar Bagir,¹¹ Kautsar Azhari Noer,¹² dan lainnya telah menambah nuansa kekayaan khazanah filsafat Islam sebagai sebuah disiplin keilmuan. Kehadiran karya-karya tersebut tentu saja sangat menguntungkan para mahasiswa dalam mempelajari dan mendalami disiplin keilmuan ini.

Perkembangan pemikiran dari waktu ke waktu terus mengalami perubahan dalam berbagai hal, tentunya hal itu tidak lepas dari keinginan manusia yang selalu menginginkan sebuah perubahan karena bertambahnya persoalan dan juga kebutuhan. Kehidupan terus berputar dan berkembang seiring dengan semakin bertambahnya manusia sehingga melahirkan pemikiran dan terus berupaya untuk mengembangkan kehidupannya dalam berbagai hal. Demikian juga dalam hal ilmu pengetahuan tentunya selalu mengalami perkembangan dari tahun ketahun ataupun dari abad ke abad. Karena sifat dari manusia yang memang selalu tidak merasa puas terlebih dalam hal keilmuan. Akibat dari hasil pemikiran yang telah ada, mereka akan berfikir untuk dapat mengembangkan bahkan melakukan sebuah pengujian ulang terhadap hasil penemuan yang telah lalu. Sama halnya dengan

⁵ Majid Fakhry, *Sejarah Filsafat Islam*, terj. R. Mulyadhi Kartanegara (Jakarta: Pustaka Jaya, 1986). Juga: Majid Fakhry, *Sejarah Filsafat Islam: Sebuah Peta Kronologis*, terj. Zaimul Am, (Bandung: Mizan, 2002).

⁶ M.M. Syarif, *Para Filosof Muslim*, terj. Ilyas Hasan (Bandung: Mizan, 1991).

⁷ Seyyed Hossein Nasr dan Oliver Leaman (eds.), *Ensiklopedi Tematis Filsafat Islam*, terj. Tim Penerjemah Mizan, Dua Jilid (Bandung: Mizan, 2003).

⁸ Oliver Leaman, *Pengantar Filsafat Islam Abad Pertengahan*, terj. M. Amin Abdullah (Jakarta: Rajawali Press, 1989).

⁹ Hossein Ziai, *Suhrawardi & Filsafat Illuminasi*, terj. Afif Muhammad (Bandung: Zaman Wacana Mulia, 1998).

¹⁰ Musa Asy'arie, *Filsafat Islam: Sunnah Nabi dalam Berpikir* (Yogyakarta: LESFI, 1999).

¹¹ Haidar Bagir, *Buku Saku Filsafat Islam* (Bandung: Mizan, 2006).

¹² Kautsar Azhari Noer, *Ibn al-'Arabi: Wahdat al-Wujud dalam Perdebatan* (Jakarta: Paramadina, 1995).

postmodernisme yang muncul diakibatkan karena kegagalan modernisme dalam mengangkat martabat manusia. Bagi postmodernisme, paham modernisme selama ini telah gagal dalam menepati janjinya untuk membawa kehidupan manusia menjadi lebih baik dan tidak adanya kekerasan.

Semenjak awal paruh kedua abad ke 20 M, tepatnya pada kisaran 1960-an, postmodernisme telah muncul sebagai diskursus kebudayaan yang banyak menarik perhatian. Dilihat dari segi peristilahan jelas tampak peristilahan tersebut erat terkait dengan dengan khazanah filsafat, jika peristilahan filsafat pada umumnya hanya terbatas pada dataran kognitif yang sering kali terlampaui abstrak, sehingga sulit dicerna dan dipahami oleh masyarakat luas, maka lain halnya dengan istilah postmodernisme. Istilah postmodernisme yang sebenarnya yang juga ada pada dataran kognitif abstrak, namun kemunculannya pada masa sekarang ini disertai dengan bukti sejarah yang konkret sehingga mudah dipahami oleh masyarakat luas.

Sulit memberi definisi yang tepat tentang apa yang disebut dengan postmodernisme. Istilah ini dipergunakan dalam berbagai arti, dan tidak mudah untuk membuat atau merumuskan satu definisi yang bersifat exhaustive, yang dapat mencakup atau menjangkau semua dimensi arti yang dikandungnya, istilah itu pertama-tama dipakai dalam bidang seni arsitektur. Dari seni arsitektur, istilah postmodernisme kemudian juga dipakai dalam bidang teori sastra, teori sosial, gaya hidup (*life style*), filsafat bahkan mungkin juga agama.

Postmodernisme merupakan gerakan transformasi kultural yang muncul untuk merespon kegagalan kaum modernis untuk memenuhi janjinya. Dalam banyak bidang, termasuk ilmu sosial, diskursus modernis telah didekonstruksi oleh postmodernis. Sehingga, asumsi yang secara historis terkondisi dan titik buta yang di bawa oleh *grand narrative* kaum modernis mengenai objektivitas *scientific* yang bebas nilai dan perkembangan kumulatif telah diidentifikasi. Kaum postmodernis mempercayai bahwa mereka telah menunjukkan bahwa diskursus modernis tidak lebih dari retorik yang *ungrounded* dan terkondisi secara historis.

Menurut Lyotard, istilah postmodernisme merupakan suatu pemutusan hubungan total (*diskontinuitas*) dengan kultur modern dan bukan sekedar koreksi

atas berbagai pemikiran dan kultur modern. Postmodernisme diartikan sebagai ketidakpercayaan pada berbagai bentuk metanarasi (anti fundasionalisme), ketidakpercayaan pada klaim kebenaran ilmu pengetahuan objektif universal. Ketidakpercayaan itu didasarkan atas kesadaran akan adanya keterbatasan dan ketidakmampuan dalam melihat realitas dari perspektif dan paradigma tertentu. Penolakan terhadap metanarasi berarti berakhirnya penjelasan yang bersifat universal tentang tingkah laku dalam rasionalitas instrumental.¹³

Pandangan modernisme menganggap bahwa kebenaran ilmu pengetahuan harus mutlak serta objektif, tidak adanya nilai dari manusia. Di sinilah muncul suatu paham postmodernisme yang merupakan kelanjutan, keterputusan, dan koreksi dari modernisme untuk memberikan suatu pemikiran baru dan solusi dalam menjalani kehidupan yang semakin kompleks ini. Bagi postmodernisme ilmu pengetahuan tidaklah objektif tetapi subjektif dan interpretasi dari manusia itu sendiri, sehingga kebenarannya adalah relatif.¹⁴

Postmodernisme menolak ide bahwa realitas objektif dan cerita rasional tunggal bisa dicapai. Hal ini menerima eksistensi suatu realitas, tapi tidak pernah bisa secara akurat diketahui. Melalui persepsi dan bahasa, dunia/realitas secara sosial dikonstruksi oleh komunitas. Perspektif tentang ilmu pengetahuan yang berasal dari Nietzsche digunakan Lyotard untuk menolak pandangan ilmu pengetahuan yang universal dan total. Baginya, teori merupakan konstruksi. Tidak ada perspektif tunggal tentang realitas objektif yang universal. Manusia tidak memiliki akses untuk mengobservasi dunia sebagaimana nyatanya, anggapan dan keinginan untuk mencapai itu adalah sia-sia dan sesat. Kebutuhan dan keinginan untuk menemukan kebenaran ilmu pengetahuan sesungguhnya hanyalah sekedar istilah yang mengacu pada wacana yang berhasil dan bermanfaat. Ini berlaku

¹³ J. F. Lyotard. *The Postmodern Condition: A Report of Knowledge*. (Manchester: University of Manchester, 1982) hlm. xi

¹⁴ J. Setiawan dan A. Sudrajat. *Pemikiran Postmodernisme dan Pandangannya Terhadap Ilmu Pengetahuan*. Jurnal Filsafat. Vol. 28, No. 1 (2018), p. 25-46,

bagisemua pengetahuan dan logika yang selalu bersifat provisional dan perspektivis.¹⁵

Prinsip dasar postmodernisme bukan benar salah, namun apa yang oleh Lyotard disebut paralogi membiarkan segala sesuatunya terbuka, untuk kemudian sensitif terhadap perbedaan-perbedaan. Postmodernisme cenderung melihat kebenaran dikaitkan dengan asas kegunaannya (pragmatis). Hal ini berlaku pada semua bidang, baik sosial, budaya, politik, seni, pendidikan dan lain-lain. Arus pemikiran postmodernisme akan merambah kerelung-relung pemikiran manusia dimanapun mereka berada, cepat atau lambat pemikiran post modernisme akan berpengaruh dan mewarnai hubungan antar agama, hubungan antar kebudayaan dan peradaban sekaligus.

Di awal tahun 1970-1980, kajian Islam di Indonesia masih banyak didominasi oleh paradigma dogmatisme pengetahuan yang sangat kental, klaim-klaim kebenaran pengetahuan ke-Islaman dari berbagai kelompok Islam menggejala dengan sangat menonjol. Kelompok muslim dari yang konservatif sampai dengan yang modern, masing-masing mengklaim paham kelompoknya yang paling benar. Klaim kebenaran pengetahuan Islam yang kaku dan ahistoris membawa kepada kecenderungan stagnasi pemikiran Islam. Klaim kebenaran pengetahuan Islam yang kaku dan ahistoris membawa kepada kecenderungan stagnasi pemikiran Islam, pemikiran Islam jalan ditempat karena pemikirannya dipandang telah final. Konflik-konflik ideologis ke-Islaman yang bersifat polemis muncul ke permukaan sementara yang bersifat komunikatif tenggelam, pemikiran Islam menjadi statis dan tidak dinamis. Dua dekade terakhir pemikiran Islam Indonesia mendapat respon reaktif dari umat Islam, gagasan teologi pluralistik Nurcholish Majid mendapat cacian yang berlebihan dari berbagai kalangan dan kelompok muslim di tahun 1990, sama halnya dengan Abdurrahman Wahid (Gusdur) dalam kurung waktu yang sama dan dengan tema-tema yang lebih sama mendapat respon reaktif menyebabkan pemikiran Islam yang mandeg.

¹⁵ Op.Cit., hlm.66

Dalam kondisi seperti itulah Amin Abdullah mengungkapkan keprihatinan atas fakta ini, Amin Abdullah mencoba melakukan Ijtihad bagaimana pemikiran Islam menjadi dinamis dan visioner, berbagai teori-teori dari para filosof barat maupun Islam kontemporer mempengaruhi berbagai gagasan yang ia gulirkan. Dia melahirkan beberapa istilah-istilah populer di kalangan akademisi muslim, mulai dari istilah “*truth claim*”, “*shifting pradigm*”, “normativitas Islam dan historisitas Islam”, paradigma “integratif interkoneksi”, istilah-istilah tersebut merupakan wujud dari pengaruh-pengaruh para filosof barat maupun Islam.

Pemetaan merupakan sebuah proses yang memungkinkan seseorang mengenali elemen pengetahuan serta konfigurasi, dinamika, ketergantungan timbal-balik, dan interaksinya. Pemetaan ilmu pengetahuan merupakan metode visualisasi sebuah bidang ilmu. Visualisasi ini dilakukan dengan menciptakan peta lanskap. Dalam peta muncul topik dari ilmu pengetahuan. Peta ilmu pengetahuan dapat dibuat sedemikian rupa sehingga memperlihatkan pertumbuhan suatu bidang ilmu tertentu dan dapat membantu peneliti untuk menyusun program penelitiannya sendiri¹⁶.

Menurut penulis, perkembangan yang berlangsung dalam kajian filsafat Islam di Indonesia perlu diteliti dan dicermati secara akademik dengan pendekatan postmodernisme Amin Abdullah. Dalam hal ini, setidaknya ada dua alasan mengapa penelitian ini penting dilakukan. *Pertama*, hingga saat ini belum tersedia semacam peta yang bisa menjadi petunjuk bagi pembelajar filsafat Islam tentang perkembangan disiplin keilmuan ini pada masa sekarang di Indonesia. *Kedua*, untuk melihat bagaimana pengaruh postmodernisme terhadap perkembangan Filsafat Islam di Indonesia.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

¹⁶ Sulisty-Basuki. *Komunikasi ilmiah: dari surat pribadi sampai majalah*. Majalah Ilmu Perpustakaan dan Informatika, 4 (1-2): (1989). p.11 -19.

Fokus penelitian merupakan penetapan area spesifik yang akan diteliti. Penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil data berupa literatur yang diambil oleh software *Publish or Perish* pada kurun waktu 2000-2020 dengan kata kunci Filsafat Islam dan Indonesia. Penelitian ini berfokus pada bagaimana Perkembangan Literatur Filsafat Islam di Indonesia yang dilihat dengan Perspektif Postmodernisme. Dimana Postmodernisme yang digunakan pada penelitian ini diambil dari pandangan Muhammad Amin Abdullah, dimana terdapat tiga pandangan utama, yaitu; Dekonstruksi, Relativisme, dan Prualisme. Serta bagaimana implikasi dari perkembangan literatur tersebut bagi keilmuan filsafat Islam di Indonesia.

C. Rumusan Masalah

Masalah yang akan diteliti lewat penelusuran literatur dan referensi tersebut dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan literatur filsafat Islam di Indonesia ditinjau dari perspektif postmodernisme Amin Abdullah?
2. Apa implikasi dari tema-tema yang dibahas dalam berbagai literatur tersebut bagi ruang lingkup keilmuan Filsafat Islam di Indonesia?

D. Tujuan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan mencapai tujuan berikut:

1. Menjelaskan perkembangan literatur filsafat Islam di Indonesia ditinjau dari pandangan postmodernisme Amin Abdullah.
2. Menjelaskan implikasi dari tema-tema yang dibahas dalam berbagai literatur tersebut bagi ruang lingkup keilmuan Filsafat Islam di Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

Harapan penulis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis bagi filsafat Islam di Indonesia. Adapun beberapa manfaat yang dapat diambil dari kajian penelitian ini antara lain:

1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan filsafat Islam, terutama perkembangan filsafat Islam dalam pandangan postmodernisme.
- b. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam filsafat Islam terutama bagi perkembangan dan kemajuan filsafat Islam di Indonesia.
- c. Hasil penelitian ini juga diharapkan untuk dapat memberikan pandangan baru konsep filsafat Islam sehingga dapat menjadi salah satu pandangan konsep filsafat Islam khususnya di Indonesia.

2. Secara Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi almamater pada khususnya sebagai sumbangan akademis.
- b. Hasil penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi masukan bagi penelitian selanjutnya, serta bagi pemerhati pendidikan terutama dalam persoalan filsafat Islam di Indonesia.
- c. Hasil penelitian tentu diharapkan juga menjadi pertimbangan program studi program studi Aqidah dan Filsafat Islam di Indonesia.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melakukan elaborasi terhadap data penelitian ini, penulis sampai pada beberapa kesimpulan berikut ini. Pertama, literatur filsafat Islam berbahasa Indonesia yang diterbitkan sepanjang tahun 2000-2020 terdiri dari karya terjemahan dan karya yang ditulis langsung oleh sarjana muslim Indonesia. Dalam perkembangan tersebut, Postmodernisme yang ditawarkan oleh Amin Abdullah; Dekonstruksi, Relativisme, dan Pluralisme dalam filsafat Islam di Indonesia terlihat berkaitan dengan perkembangan literatur filsafat Islam yang ada di Indonesia. Namun, berkaitan dengan tema tokoh masih belum terlihat adanya unsur postmodernisme lokalitas. Dimana tokoh-tokoh filsafat Islam yang dikaji masih berkaitan dengan tokoh filsafat utama dalam sejarah awal filsafat Islam.

Kedua, postmodernisme yang dibawakan oleh Amin Abdullah berdasarkan literatur-literatur yang sudah ada itu, beberapa lahan yang potensial untuk digali dalam rangka mengembangkan kajian filsafat Islam di Indonesia di masa mendatang antara lain meliputi rekonstruksi filsafat Islam, pemetaan ulang kajian filsafat Islam, dan membangun budaya ilmiah di kalangan umat Muslim Indonesia. Penerbitan beragam literatur tersebut telah membawa pengaruh pada ruang lingkup dan model kajian filsafat Islam di Indonesia. Pemekaran dan perluasan terjadi di ranah literatur pengantar filsafat Islam yang menunjukkan adanya perluasan materi dan sudut pandang. Di ranah kajian pemikiran filsuf Muslim perluasan terjadi ke arah studi yang lebih mendalam tentang pemikiran seorang filsuf Muslim. Sedangkan di wilayah literatur filsafat Islam tematik perluasan terjadi ke arah upaya menunjukkan karakter Islam.

B. Rekomendasi

Penulis harus mengakui bahwa hasil penelitian ini masih sangat bisa dikembangkan dan ditindak-lanjuti di masa mendatang. Untuk itu, demi

kepentingan pengembangan keilmuan filsafat Islam di Indonesia, penulis memberikan saran-saran berikut.

Pertama, agar kajian filsafat Islam di Indonesia tetap memperhatikan kekayaan tradisi Islam, baik yang berasal dari sumbernya di tanah Arab, maupun yang telah dikembangkan di negeri ini. Kedua, agar penelitian sejenis lebih digalakkan guna memacu perkembangan kajian filsafat Islam di Indonesia.

Ketiga, penulis belum banyak menemukan kajian filsafat Islam yang berbasis pada tokoh filsafat islam yang dikembangkan di Indonesia berdasarkan tradisi dan kebudayaan bangsa ini. Oleh karena itu, perlu juga diupayakan riset yang sistematis untuk menunjukkan karakteristik kajian tokoh filsafat Islam asal Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- Aan R. dan Sahrul M. *Peta Falsafat Islam di Indonesia*. Jurnal Ilmu Ushuludin. 2014.
- Abdullah, M. Amin. *Falsafah Kalam di era Postmodernisme*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar). 1995.
- Abdullah, M. Amin. *Filsafat Etika Islam: Antara al-Ghazali dan Kant*. (Bandung: Mizan). 2002.
- Abdullah, M. Amin. *Studi Agama: Normativitas atau Historisitas*. (Pustaka Pelajar: Yogyakarta). 2004.
- Agger, Ben. *Teori Sosial Kritik: Kritik, Penerapan dan Implikasinya*. (Yogyakarta; Kreasi Wacana). 2003.
- Ahmad, Ash-Shâwî. *al-Falsafah al-Islâmiyyah: Mafhûmuhâ wa Ahammiyyatuhâ wa Nasy'atuhâ wa Ahamm Qadhâyâhâ*. (Cairo: Dâr al-Nashr) 1998.
- Al-Walid. K. *Tasawuf Mulla Shadra..* (Bandung: Muthahhari Press). 2005.
- Anwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar). 2009.
- Asy'arie, Musa. *Filsafat Islam: Sunnah Nabi dalam Berpikir*. (Yogyakarta: LESFI). 1999.
- Asy'arie, Musa. *Perkembangan Filsafat Islam di Indonesia: Studi Atas Literatur Filsafat Islam Berbahasa Indonesia Tahun 1998-2013*. (Surakarta: UIN Surakarta). 2013.
- Bagir, Haidar. *Buku Saku Filsafat Islam*. (Bandung: Mizan) 2006.
- Baso, Ahmad. *Islam Pasa-kolonial: Perselingkuhan Agama, Kolonialisme, dan Liberalisme*. (Bandung: Mizan). 2005.
- Basuki, Sulistyono. *Komunikasi ilmiah: dari surat pribadi sampai majalah*. Majalah Ilmu Perpustakaan dan Informatika. 4. (1-2): (1989). p.11 -19.
- Basuki, Sulistyono. *Pemetaan Ilmu Pengetahuan. Kumpulan Makalah Kursus Bibliometrika*. Masyarakat Informetrika Indonesia. Pusat Studi Jepang. UI – Depok. (2002).

- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologi ke Arah Ragam Variasi Kontemporer*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada) 2007.
- Carr, Brian dan D.J. O'connor. *Introduction to the Theory of Knowledge*. (Sussex/ Great Britain: The Harvester Press Limited). 1982.
- Drajat, Amroeni. *Suhrawardi: Kritik Falsafah Peripatetik*. (Yogyakarta: LKiS). 2005.
- Fakhry, Majid. *A Short Introduction to Islamic Philosophy. Theology and Mysticism*. (England: Oneworld Publication). 1997.
- Fakhry, Majid. *Sejarah Filsafat Islam: Sebuah Peta Kronologis*. terj. Zaimul Am. (Bandung: Mizan). 2001.
- Fakhry, Majid. *Sejarah Filsafat Islam*. terj. R. Mulyadhi Kartanegara. (Jakarta: Pustaka Jaya). 1986.
- Fathurahman, Oman. *Ithaf Al-Dhaki: Tafsir Wahdatul Wujud bagi Muslim Nusantara*. (Pustaka Miza: Jakarta). 2012.
- Fatimah. dkk. *Naskah Buku Ajar Filsafat Islam*. (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga). 2006.
- Gunawan. A. *Pemikiran Mulla Sadra Tentang Al-Hikmah Al-Muta'aliyah*. (Bandung: Muthahhari Press). 2019.
- Hanafi, Ahmad. *Pengantar Filsafat Islam*. (Jakarta: Bulan Bintang) 1990.
- Hanafi, Hasan. *Dirâsât Falsafiyah*. (Cairo: Maktabah Anglo al-Mishriyah) 1987.
- Hawkin, Stephen. *The Brief History of Time*. (London: Bantam Dell Publishing Group). 1988.
- Hawkin, Stephen. *The Grand Design*. (New York: Bantam Books). 2010.
- Heriyanto, Husain. *Praface: First Conference. First Step toward A New Paradigm of Human Sciences*. Proceeding Papers. International Conference Thoughts on Human Sciences in Islam: Creative-Innovative Works for A New Paradigm of Human Sciences. h. xv-xvi.
- Hermawan, A.H. dan Y. Sunarya. *Filsafat Islam*. (Bandung: Insan Mandri) 2011.
- Hertzell. D.H. *Bibliometrics History: Encyclopaedia of Library and Information Science*. Vol. 1. New York: Marcel Dekker. p.288 – 328.
- Hitti, Philip K. *History of Arab*. (London: Mic Millan Press). 1974.

- Hourani, Albert. *Islamic Rationalism: the Ethics of 'Abd al-Jabbâr*. (Oxford; Clarendon Press. t.th.).
- Ismail, Yusuf. *Postmodernisme dan Perkembangan Pemikiran Islam Kontemporer*. Jurnal Studi Al-Qur'an. Vol.15. No.2. (2019)
- Jahja, M. Zurkani. *Teologi al-Ghazali: Pendekatan Metodologi*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar). 1996.
- Kalin, Ibrahim. *Knowledge as Light*. The American Journal of Islamic Social Sciences. Vol. 16. No.3. (1999). p. 90.
- Kartanegara, Mulyadhi. *Integrasi Ilmu: Sebuah Rekonstruksi Holistik*. (Bandung & Jakarta: Arasy Mizan & UIN Jakarta Press). 2005.
- Kartanegara, Mulyadi. *Gerbang Kearifan: Sebuah Pengantar Filsafat*. (Jakarta: Lentera Hati). 2006.
- Kartanegara, Mulyadi. *Masa Depan Filsafat Islam: Antara Cita dan Fakta*. Makalah. Dipresentasikan pada acara Ulang Tahun Paramadina yang ke XX. Jakarta 23 November (2006). hlm. 6.
- Kartanegara, Mulyadi. *Menyibak Tirai Kejahilan: Pengantar Epistemologi Islam*. (Bandung: Mizan) 2003.
- Kattsoff, Louis O. *Elements of Philosophy*. Terj. Soejono Soemargono; *Pengantar Filsafat*. (Yogyakarta: Tiara Wacana). 1996.
- Leaman, Oliver. *A Brief Introduction to Islamic Philosophy*. (Cambridge: Polity Press). 1999.
- Leaman, Oliver. *Pengantar Filsafat Islam Abad Pertengahan*. terj. M. Amin Abdullah. (Jakarta: Rajawali Press). 1989.
- Leaman, Oliver. *Pengantar Filsafat Islam: Sebuah Pendekatan Tematis*. terj. Musa Kazhim dan Arif Mulyadi. (Bandung: Mizan). 2001.
- Lyotard, J. F. *The Postmodern Condition: A Report of Knowledge*. (Manchester: University of Manchester). 1982.
- Madjid, Nurcholish. *Khazanah Intelektual Islam*. (Jakarta: Bulan Bintang). 1994.
- Madkûr, Ibrâhîm. *Fî al-Falsafat al-Islâmiyah. Manhaj wa Tathbîquh*. (Cairo: Dâr alMa'ârif. t.th.). cet.ke-3. jilid 1. h. 24-25.

- Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Pustaka Setia). 2011.
- Mohamad, Ahsin. *Islam dan Epistemologi*. (Bandung; Mizan) 1994.
- Muhammad dan Munir. *Suhrawardi & filsafat illuminasi: Pencerahan Ilmu Pengetahuan*. (Bandung: Zaman Wacana Mulia). 1998.
- Mukalam. *Postmodernisme dan Filsafat Pendidikan Islam*. Jurnal Pendidikan Islam: Vol. II. No.2. Desember (2013).
- Munir, Sirojul. *Pandangan Amin Abdullah Tentang Kalam. Tinjauan Filosofis*. (Makassar: UIN Alauddin). 2017.
- Muzairi. *Filsafat Umum*. (Yogyakarta: Teras). 2009.
- Nasr, Seyyed Hossein dan Oliver Leaman. (eds.). *Ensiklopedi Tematis Filsafat Islam*. terj. Tim Penerjemah Mizan. Dua Jilid. (Bandung: Mizan) 2003.
- Nasr, Seyyed Hossein dan Oliver Leaman. (eds.). *History of Islamic Philosophy. Part II*. (Iran: Ansariyan Publications). 2001.
- Nasr, Seyyed Hossein dan Oliver Leaman. (eds.). *History of Islamic Philosophy*. (London & New York: Routledge). 1996.
- Nasr, Seyyed Hossein dan Oliver Leaman. (eds.). *History of Islamic Philosophy*. (London: Routledge). 2003.
- Nasution, Harun. *Akal dan Wahyu dalam Islam*. (Jakarta: UI-Press) 1986.
- Nasution, Harun. *Falsafat dan Mistisisme dalam Islam*. (Jakarta: Bulan Bintang) 1973.
- Nasution, Harun. *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*. (Jakarta: UI-Press) 2013.
- Nasution, Harun. *Teologi Islam*. (Jakarta: UI-Press) 1986.
- Nazir, M. *Metode Penelitian*. (Jakarta: Ghalia Indonesia). 2003.
- Nihaya dan Siola, Nasir. *Pengantar Filsafat Islam*. (Makassar: Alauddin Press). 2010. h. 182
- Noer, Kautsar Azhari. *Ibn al-‘Arabi: Wahdat al-Wujud dalam Perdebatan*. (Jakarta: Paramadina). 1995).

- Nusseibeh, Sari. *Epistemology in History of Islamic Philosophy*, 1st Edition. (London: Routledge). 2001.
- Qomar, Mujamil. *Epistemologi Pendidikan Islam: Dari Metode Rasional hingga Metode Kritik*. (Jakarta: Erlangga) 2006.
- Ritzer, George R. dan Douglas J. Goodman. *Teori Sosiologi: Dari Teori Sosiologi Klasik sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern*. (Kreasi Wacana: Yogyakarta). 2009.
- Ritzer, George. *Teori Sosial Postmodern*. (Yogyakarta: Kreasi Wacana). 2010.
- Setiawan, J. dan A. Sudrajat. *Pemikiran Postmodernisme dan Pandangannya Terhadap Ilmu Pengetahuan*. *Jurnal Filsafat*. Vol. 28. No. 1. (2018). p. 25-46.
- Sharif, M. (ed.). *A History of Muslim Philosophy*. (New Delhi: Low Price Publications). Vol. I. No. 1. (1995)
- Shihab, Alwi. *Menuju Sikap Terbuka dalam Beragama*. (Bandung: Mizan Press). 1999.
- Sholikhin, Muhammad. *Filsafat dan Metafisika dalam Islam: Sebuah Penjelajahan Nalar. Pengalaman Mistik. dan Perjalanan Alian Manunggaling Kawula-Gusti*. (Yogyakarta: Narasi). 2008.
- Soleh, Ahmad Khudori. *Wacana Baru Filsafat Islam*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar) 2004.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan. Cet. IV*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya). 2005.
- Syarif, M.M. *A history of Muslim philosophy*. (German: Wiesbaden). 1966.
- Syarif, M.M. *Para Filosof Muslim. terj. Ilyas Hasan*. (Bandung: Mizan). 1991.
- Tahqiq, Nanang. *Kajian dan Pustaka Falsafat Islam di Indonesia*. *Ilmu Ushuluddin: Jurnal Himpunan Peminat Ilmu-ilmu Ushuluddin. (HIPIUS)*. Vol. 1. No. 6. Juli (2013). h. 516-517.
- Wardani. *Epistemologi Kalam Abad Pertengahan*. (Yogyakarta: LKiS) 2003.
- Wardani. *Filsafat Islam sebagai Filsafat Humanis-Profetik*. (Banjarmasin: IAIN ANTASARI Press). 2014.

Yamani. *Filsafat Politik Islam: Antara al-Farabi dan Khomeini*. (Bandung: Mizan). 2002.

Yazdi, Mehdi Hairi. *Menghadirkan Cahaya Tuhan: Epistemologi Iluminasionis dalam Filsafat Islam*. terj. Ahsin Muhammad. (Bandung: Mizan). 2003.

Ziai, Hossein. *Suhrawardi dan Filsafat Illuminasi: Pencerahan Ilmu Pengetahuan*. terj. Afif

